

Laporan Kinerja 2022 Triwulan 1



BADAN POM

**Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat**

Disusun sebagai upaya dalam memberikan nilai tambah kepada publik, dimana seluruh rangkaian kegiatan pengawasan Obat dan Makanan harus dapat dirasakan manfaatnya dan memenuhi ekspektasi masyarakat.



**Jl. Ahmad Wongso No. 01 - 03 Kel. Madurejo
Kec. Arut Selatan, Pangkalan Bun 74112**



@lokapomkotawaringinbarat



Loka POM Kobar



@LokaPOMKobar



0532 6616679



loka_kotawaringinbarat@pom.go.id

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan I Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2022 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

Laporan Kinerja Interim I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 18 April 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten

Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt.

HIGHLIGHT JANUARI – MARET 2022

- Penandatanganan Pakta Integritas dan Perjanjian Kinerja Pegawai Tahun 2022

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2022 pada Rabu, 31 Januari 2022. Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dikelola. Penandatanganan ini merupakan tuntutan Reformasi Birokrasi, sebagai komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mendukung kebijakan Badan POM untuk mencapai pemerintah dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bertanggung jawab, efektif dan efisien serta taat pada asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bersih, akuntabel, bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta bebas dari perbuatan tercela.



Gambar A.1 Penandatanganan Pakta Integritas dan Perjanjian Kinerja Pegawai Tahun 2022

- **BPOM FUN DAY “WE ARE SMART AND HEALTHY GENERATION” di Taman Kota Manis Pangkalan Bun**

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun BPOM RI ke-21, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Jalan Sehat, Lomba Senam Cek KLIK, dan Lomba Cerdas Cermat. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Kota Pangkalan Bun pada hari Minggu 6 Februari 2022 dan diikuti oleh siswa - siswi SMA dan SMK di kabupaten Kotawaringin Barat dengan antusias namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Lomba senam cek KLIK dan Lomba Cerdas Cermat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendalam kepada peserta tentang Pengawasan Obat dan Makanan termasuk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Pertanyaan - pertanyaan yang disampaikan saat LCC akan dijelaskan lebih lanjut oleh Narasumber sehingga materi keamanan Obat dan Makanan diharapkan lebih mengena kepada peserta.



Gambar A.2 BPOM FUN DAY “WE ARE SMART AND HEALTHY GENERATION” di Taman Kota Manis Pangkalan Bun

- **GALAK (GIAT LABORATORIUM KELILING) Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat**

Sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat terhadap produk pangan yang beredar khususnya jajanan anak sekolah, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2022 ini dilaksanakan di SMAN 1 Kumai dan SDN 1 Kumai Hilir. Sebanyak 13 sampel pangan jajanan di uji menggunakan rapid test dan dari hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual, pelajar dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Diharapkan dengan kegiatan GALAK ini, produk yang beredar khususnya pangan jajanan yang beredar aman dan bermutu untuk di konsumsi.



Gambar A.3 GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

- **Kunjungan Dari Kapolres Kabupaten Kotawaringin Barat**

Kamis, 10 Maret 2022 Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan kunjungan dari Kapolres Kotawaringin Barat AKBP Bayu Wicaksono S.H., S.I.K., M.Si., dalam rangka sebagai perkenalan dengan Kapolres yang baru dan memperkuat kerjasama yang telah terbangun selama ini dalam Proses Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kunjungan ini disambut langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan, S.Si., Apt dan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menyampaikan bahwa Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mengharapkan dukungan dan kerjasama Polres di Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya dibidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan optimal.



Gambar A.4 Kunjungan Dari Kapolres Kabupaten Kotawaringin Barat

- **Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Terima Audiensi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Dan Pelaku Usaha Pangan**

Selasa, 15 Maret 2022, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima audiensi dari perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pelaku Usaha Pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Audiensi dilakukan dalam rangka koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM, Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha untuk menghasilkan solusi yang

komprehensif. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada pelaku-pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya untuk mendapat izin edar BPOM. Para fasilitator pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat akan siap mendampingi para pelaku usaha hingga izin edar BPOM terbit. Hal ini tentunya perlu mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha sendiri. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan akan senantiasa berkoordinasi kepada Loka POM untuk mengarahkan pelaku usaha yang produknya sudah tidak dapat lagi mendapat izin PIRT (baik karena persyaratan atau perluasan skala usaha) agar mendaftarkan izin BPOM MD. Pelaku usaha juga tentunya harus berkomitmen tinggi untuk memenuhi persyaratan ketika mendaftarkan produknya. Sinergitas ini diharapkan akan meningkatkan kerjasama guna memberikan pelayanan prima dan rasa aman bagi masyarakat.



Gambar A.5 Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Terima Audiensi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Dan Pelaku Usaha Pangan

- **Pemantauan Ketersediaan Minyak Goreng Dan Sembako Di Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Rangka Menjelang Bulan Ramadhan**

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama dengan Polres Kabupaten Kotawaringin Barat dan Disperindag Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pemantauan ketersediaan minyak goreng dan sembako di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka menjelang Bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Palagan dan beberapa toko dan gudang pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Selain itu dilakukan juga intensifikasi pangan menjelang puasa Ramadhan. Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan produk kedaluwarsa di sarana. Pelaku Usaha juga dihimbau untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa).



Gambar A.6 Pemantauan Ketersediaan Minyak Goreng Dan Sembako Di Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Rangka Menjelang Bulan Ramadhan

- **Rembuk Stunting Kabupaten Kotawaringin Barat Di Aula BAPPEDA Kotawaringin Barat**

Guna penguatan komitmen Pencegahan dan Penurunan Stunting di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diundang dalam kegiatan Rembuk Stunting di Aula Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat pada Selasa 22 Maret 2022. Acara dibuka oleh Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, Suyanto, S.H., M.H. serta diisi oleh paparan dari Kepala Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat, Juni Gultom, ST, MTP dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Achmad Rois, SKM,. M.Kes. Pada rembuk stunting, dilakukan reviu kegiatan tahun 2021 sesuai kondisi Hasil Data Analisis Situasi Tahun 2021, terkait data cakupan layanan yang rendah dan perlu mendapat perhatian untuk perbaikan kegiatan di tahun berjalan 2022 dan tahun rencana 2023, penetapan lokasi fokus intervensi stunting tahun rencana 2023 berdasarkan prevalensi stunting dan banyaknya kasus, serta penandatanganan Komitmen Penurunan Stunting yang ditandatangani oleh Bupati, perwakilan DPRD, Pimpinan SKPD, Camat, Kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan perwakilan nonpemerintah dan masyarakat. Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat bersama stakeholder terkait dalam menurunkan angka stunting sampai titik terendah. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat siap berperan aktif dan bersinergi dengan stakeholder terkait dalam percepatan penurunan stunting.



Gambar A.7 Rembuk Stunting Kabupaten Kotawaringin Barat Di Aula BAPPEDA Kotawaringin Barat

- **GALAK (GIAT LABORATORIUM KELILING) Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Di Kabupaten Sukamara**

Menjelang Bulan Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK di Kabupaten Sukamara sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat terhadap produk pangan siap saji yang beredar. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara pada tanggal 29 – 31 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa sarana yaitu Pasar Saik Sukamara, SDN 3 Mendawai, Pabrik Tahu dan Penggilingan Bakso di Kabupaten Sukamara. Sebanyak 34 sampel pangan di uji menggunakan tes kit. Dari hasil pengujian, semua sampel memenuhi syarat karena tidak mengandung bahan kimia yang dilarang ditambahkan pada pangan seperti boraks, formalin, rhodamin B, methanyl yellow. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual, pelajar dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Diharapkan dengan kegiatan GALAK ini, produk yang beredar khususnya pangan jajanan yang beredar aman dan bermutu untuk di konsumsi.



Gambar A.8 GALAK (GIAT LABORATORIUM KELILING) Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Di Kabupaten Sukamara

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Gambaran Umum Organisasi	10
1.3 Struktur Organisasi.....	11
1.4 Isu Strategis	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	18
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	19
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	21
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	23
2.5 Metode Pengukuran	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	27
3.2 Realisasi Anggaran.....	50
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	53
BAB IV. PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	60
LAMPIRAN	61
Lampiran I.	61
Lampiran II.	87
Lampiran III.	99

BAB I**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

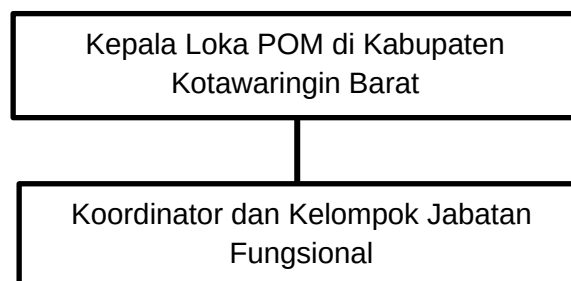
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputy dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM..



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Maret 2022 berjumlah 15 orang, dengan rincian

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	S2	Apt	S1	D3	SMA
	0	6	7	2	0

Tabel 1.1 Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2022 sebagai berikut :

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	ABK	Existing	Gap
	43	15	28

Tabel 1.2 ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu

ditingkatkan melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

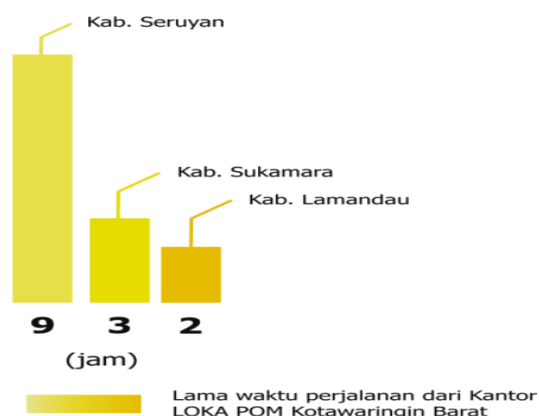
- Anggaran

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri yang sebelumnya anggaran dimasukkan ke Balai Koordinator. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 No DIPA-063.01.2.690469/2022 yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar Rp 4.182.867.000,-

➤ Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kabupaten Pangkalan Bun ke wilayah kerja dalam lingkup Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana tabel 1.3 dan tabel 1.4

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.3 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Tabel 1.4 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan

pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Inpres 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarcab Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Selain itu juga banyaknya berita-berita hoaks mengenai Obat dan Makanan yang sangat mudah menyebar di lingkungan masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (good governance). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti seperti kedudukan Loka POM hanya

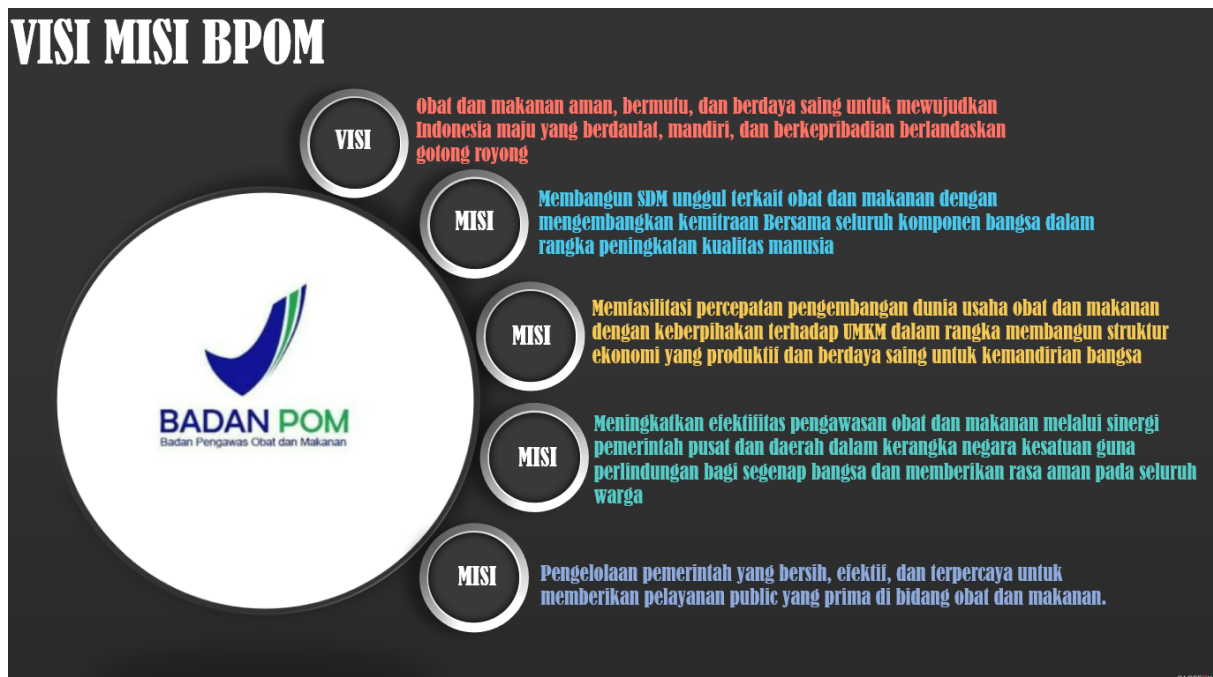
sebatas Eselon IV sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon dari Pemerintah Daerah masih lambat sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:

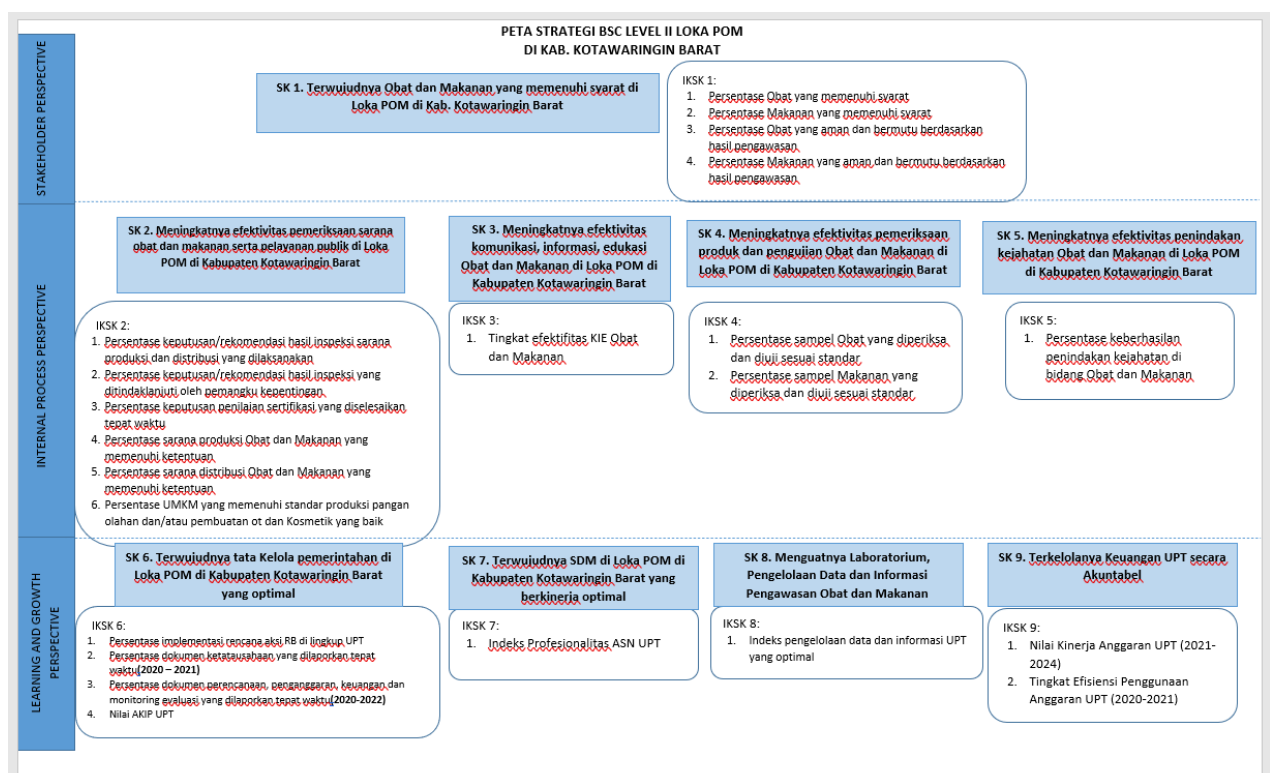


Gambar 2.1. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.182.867.000,- (empat miliar seratus delapan puluh dua juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	80.6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.5
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	informasi pengawasan Obat dan Makanan		
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.6

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 16 Desember 2021 sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00

Laporan Kinerja Interim I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT											100		1.291.230.630, 00
16.	Nilai AKIP UPT											80.6		66.523.630, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											86.5		1.237.475.100, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030, 00
Total														4.182.867.000, 00

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

<50%	50%≤x<70%	70%≤x<90%	90%≤x<110%	110%≤x<120%	x>120%
Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Tidak dapat disimpulkan

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})1 + (bobot \times \% \text{ capaian})n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *databased online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai

4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan I tahun 2022 sebesar **82.73%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **102.96%**
- b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **57.07%**
- c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **88.17%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, sembilan sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				102.96
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	102.96	Baik	102.96
<i>Internal process perspective</i>				57.07
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.16 (94.18)	Baik	57.07
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	94.10	Baik	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44	Sangat Kurang	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	Sangat Kurang	
<i>Learning and growth perspective</i>				88.17
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	33.50	Sangat Kurang	88.17

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	111	Sangat Baik	
11	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	120 (271.95)	Sangat Baik	

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2022 (Penyesuaian)

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 8 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Stakeholder perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	91.30	103.16	103.16	Baik	Baik
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102.35	102.35	Baik	Baik
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	88.89	102.17	102.17	Baik	Baik
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	100	104.17	104.17	Baik	Baik
Internal process perspective									

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik	Baik
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	62.50	65.10	65.10	Kurang	Kurang
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Baik	Baik
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	40	100	181.81	250	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	66.67	105.83	105.83	Baik	Baik
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	50	25	32.47	50	Kurang	Kurang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.90	94.90	89.30	94.10	94.10	Baik	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	30	11.15	22.30	37	Sangat Kurang	Sangat Kurang
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	30	15.24	30.48	51	Sangat Kurang	Kurang
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	25	0	0	0	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Learning and growth persepective									
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	0	0	0	Sangat Kurang	Sangat Kurang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
		16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	15,38	15,38	103	Sangat Kurang	Baik
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	2.50	111	111	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	16.40	44.60	49.23	271.95	Sangat Kurang	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2021

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur pada triwulan I. **Satu indikator** dengan kriteria “**sangat baik**”, **9 indikator** dengan kriteria “**baik**”, **4 indikator** dengan kriteria “**kurang**”, **3 indikator** dengan kriteria “**sangat kurang**” dan **2 indikator** mempunyai capaian lebih dari 120% dengan kriteria “**tidak dapat disimpulkan**”. Kriteria baik dan sangat baik menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus

terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di Provinsi Kalimantan Tengah tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Sementara 7 (dua) Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang dan sangat kurang perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **102.96** dengan kriteria **Baik**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	91.30	103.16	103.16	Baik	Baik
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102.35	102.35	Baik	Baik
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	88.89	102.17	102.17	Baik	Baik
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	100	104.17	104.17	Baik	Baik

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	88	88	91.55	104.03	104.03	Baik	Baik
	Nilai Pencapaian Sasaran				104.32	104.32	Baik	Baik

Tabel 3.3. Indikator kinerja Utama

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	91.30	103.16	103.16	Baik	Baik

Tabel 3.4. Persentase Obat yang memenuhi Syarat

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan I tahun 2022, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 23 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 21 sampel MS (memenuhi syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). 2 sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan (2 sampel). Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar **91.30%** dengan Capaian pada triwulan I tahun 2022 sebesar **103.16%** dengan kriteria "**Baik**".

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	100	102.35	102.35	Baik	Baik

Tabel 3.5. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan I tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 38 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan sebanyak 38 sampel Memenuhi Syarat (MS) dengan realisasi sebesar 100%. Dari data tersebut diperoleh capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat terhadap target triwulan I tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar **102,35%** dengan kriteria “**Baik**”.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Persentase Obat yang aman dan bermutu	87	87	88.89	102.17	102.17	Baik	Baik

berdasar hasil pengawasan							
---------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.6. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan I tahun 2022, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 9 sampel obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 8 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 1 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Realisasi didapatkan sebesar 88.89%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 102.17% dengan kriteria “**Baik**”.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW III	1 tahun	TW IV
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	96	96	100	104.17	104.17	Baik	Baik

Tabel 3.7. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan I tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 5 sampel memenuhi syarat (MS). Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan I tahun 2022 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“Baik”**.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **98.69** dengan kriteria **Baik**. Hasil selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik	Baik
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	62.50	65.10	65.10	Kurang	Kurang

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Baik	Baik
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	40	100	181.8 1	250	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	66.67	105.8 3	105.8 3	Baik	Baik
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	50	25	32.47	50	Kurang	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran					97,54	111,8 2		

Tabel 3.8. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

- C. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*
- D. *Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%*

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan I tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 88 keputusan/ rekomendasi dari 88 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“baik”**.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan intensitas pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang

dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*

B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil

pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 8 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 5 sarana/ pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA). Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian **65.10%** dengan kriteria “**kurang**”. Perlu dilakukan pengawalan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada triwulan selanjutnya dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = (jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / jumlah permohonan sertifikasi) x 100%

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu 100% dengan kriteria “**Baik**”.

Jumlah permohonan rekomendasi/sertifikasi selama Triwulan I adalah 1 (satu) permohonan dan telah menerbitkan 1 (satu) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB PT. Borneo Mitra Karya Bersama.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sejumlah 2 sarana dengan hasil sebanyak 2 sarana memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2022 adalah sebesar 250% melebihi target yang ditetapkan dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari para pelaku usaha..

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan triwulan I diperoleh dari hasil pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada 28 sarana, dengan hasil 19 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 105.837% dengan kriteria “**Baik**”.

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

A = Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar/Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

B = Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar/Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

C = Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar/Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik. Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 50% dengan kriteria “kurang”. Hal ini dikarenakan dalam pendampingan UMKM terdiri dari beberapa tahapan dan pada TW I masih pada tahap pertama yaitu seleksi UMKM.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	89.30	94.10	94.10	Baik	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					94.10	94.10	Baik	Baik

Tabel 3.9. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan I tahun 2022 diperoleh nilai 89.30 dengan capaian sebesar 94.10% dengan kriteria baik. Pada TW 1 dilakukan KIE secara langsung dan melalui media sosial serta operasional mobil laboratorium keliling. Untuk meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan

cara meningkatkan jumlah materi. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan dan melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Eketifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar **98.45%** dengan kriteria **“Baik”**.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	30	11.15	22.30	37	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	30	15.24	30.48	51	Sangat Kurang	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran					26.39	44	Sangat Kurang	Kurang

Tabel 3.10. Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A. (\text{jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

$$B. (\text{jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan serta kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang disampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kedaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel obat yang disampling pada triwulan I 91 sampel dari target 91 sampel sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 11.15% dengan capaian 37%.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B / 2$

A. (jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%

B. (jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kedaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Pada triwulan I tahun 2022, Sampel makanan di triwulan I 64 sampel dari target 64 sampel dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 15.24% dengan capaian **51%**.

Sasaran Kegiatan 5

Menigkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 0 %.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	25.00	0	0	0	Sangat Kurang	Sangat Kurang
	Nilai Pencapaian Sasaran				0	0	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Tabel 3.11. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap 1 sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- a. $SPDP/nilai A = [(a+b+c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- b. $Tahap\ 1/nilai\ B = [(b+c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- c. $P21/nilai\ C = [(c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- d. $Tahap\ 2/nilai\ D = (d/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani)$

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan "tahap 1", c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan "tahap 2")

Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (jumlah\ capaian\ perkara/target\ perkara)$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga didalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaen Kotawaringin Barat sebanyak 2 perkara. Untuk triwulan I, realisasi 0% dikarenakan masih dalam proses investigasi terhadap target operasi. Direncanakan untuk triwulan II dilaksanakan operasi penindakan dari proses investigasi yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup	100	100	0	0	0	Sangat Kurang	Sangat Kurang

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat							
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	15,38	15,38	103	Sangat Kurang	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran					7.69	33.5	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Tabel 3.12. Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan I, untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat belum terealisasi. Direncanakan di triwulan II untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB salah satunya mengkatifkan kegiatan “MANGGALA” yang merupakan program edukasi Obat dan Makanan secara live melalui media sosial. Selain itu juga mengembangkan inovasi-inovasi lain yang mendukung rencana aksi Reformasi Birokrasi.

2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu/Jumlah dokumen laporan yang disusun x 100%

Realisasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu 15.38% dengan capaian 67%. Jumlah dokumen yang disusun pada tahun 2022 13 laporan yang terdiri dari 1 Perjanjian Kinerja dan 12 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan per bulan.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					-	-	-	-

Tabel 3.13. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Realisasi Indeks profesionalitas ASN akan diketahui pada triwulan II berdasarkan diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **111%** dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	2.50	111	111	Sangat Baik	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran					111	111	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 3.14. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Tabel 3.15. Indeks pengelolaan data dan informasi

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan I 2.5 dengan nilai capaian 111% dengan kategori sangat baik. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 44.5 dengan capaian **271.95%**.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	16.40	44.60	49.23	271.95	Sangat Kurang	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.16. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output.

3.2. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,-. Sampai dengan triwulan I tahun 2022 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 1 kali perubahan yaitu pada tanggal 16 Desember 2021 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka Automatic adjustment

sebanyak Rp 217.509.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.

Realisasi anggaran pada Triwulan I tahun 2022 adalah Rp 1.144.965.296,- atau 27,37% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana pertriwulan capaian realisasi anggaran sebesar 103,21% dengan target RPD TW 1 senilai Rp 1.109.369.016,-. Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 10 kegiatan utama efisien dan 5 (lima) kegiatan utama tidak efisien dan 1 kegiatan tidak dapat didefinisikan karena belum ada realisasi anggaran.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan *supporting* data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut:

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	g	h	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	51.938.500	7.786.090	14,99
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75.391.900	28.640.425	37,99

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	26.018.240	3.905.045	15,01
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18.518.960	2.425.550	13,10
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	42.123.410	1.020.952	2,42
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66.543.510	2.071.121	3,11
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	34.411.800	0	0,00
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.230.000	1.252.800	6,51
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	11.443.300	536.200	4,69
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	68.078.200	3.048.704	4,48
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	239.500.000	94.517.353	39,46
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	51.938.500	7.786.090	14,99
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75.391.900	28.640.425	37,99
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	210.562.480	4.755.200	2,26
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.291.230.630	391.448.583	30,32

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	0	0	0,00
Nilai AKIP UPT	66.523.630	16.223.839	24,39
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	80.341.910	38.603.059	48,05
Nilai Kinerja Anggaran UPT	516.205.030	237.855.234	46,08
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.237.475.100	274.351.439	22,17

Tabel 3.17. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

3.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau presentase capaian output sama/lebih tinggi daripada presentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan I tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

No.	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	62,69	100	1,60	1	0,60	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	23,27	33,33	1,43	1	0,43	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	54,21	140	2,58	1	1,58	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	101	226,92	2,25	1	1,25	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	0	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang	100,91	100	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien

No.	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
	Diperiksa Sesuai Standar						
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	0	100	-	1	-	Tidak dapat didefinisikan
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	101,18	1,01	1	0,01	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	97,19	100	1,03	1	0,03	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	96,03	100	1,04	1	0,04	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	67,77	100	1,48	1	0,48	Efisien
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28,22	100	3,54	1	2,54	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	101,74	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien
15.	Layanan Umum	135,74	100	0,74	1	-0,26	Tidak Efisien
16.	Layanan Perkantoran	102,43	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien

Tabel 3.18. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2022

Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (dua puluh delapan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan dengan hasil 10 kegiatan utama efisien dan 5 (satu) kegiatan utama tidak efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) antara -0.01 hingga -1,00, dan 1 kegiatan utama belum bisa didefinisikan karena belum ada realisasi anggaran. Dalam hal ini semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisiensi setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti

penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	14,99	103,16	6,88	1	5,88	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	37,99	102,35	2,69	1	1,69	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15,01	102,17	6,81	1	1,80	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	13,10	104,17	7,95	1	6,95	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2,42	100	41,26	1	40,25	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	3,11	65,10	20,92	1	19,92	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0,00	100	0	1	0	Tidak dapat dijelaskan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,51	50	7,67	1	6,67	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	4,69	250	53,35	1	52,35	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	4,48	107,71	24,05	1	23,05	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	39,46	94,1	2,38	1	1,38	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat							
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14,99	37,17	2,48	1	1,48	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,99	50,80	1,33	1	0,33	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2,26	0	0	1	-1,00	Tidak efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	30,32	0	0	1	-1,00	Tidak efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	0,00	173,91	0	1	0	Tidak dapat dijelaskan
		Nilai AKIP UPT	24,39	-	0	1	-1,00	Tidak efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	48,05	100	2,31	1	1,31	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	22,17	0	0	1	-1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	46,08	272,01	5,90	1	4,90	Efisien

Tabel 3.19. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2022

BAB IV**PENUTUP****4.1. Kesimpulan**

- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, sembilan sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan I tahun 2022 sebesar **82.73%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **102.96%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **57.07%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **88.17%**

Dalam rangka mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,-, dengan realisasi anggaran pada Triwulan I tahun 2022 adalah Rp 1.144.965.296,- atau 27,37% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana pertriwulan capaian realisasi anggaran sebesar 103,21% dengan target RPD TW 1 senilai Rp 1.109.369.016,-.

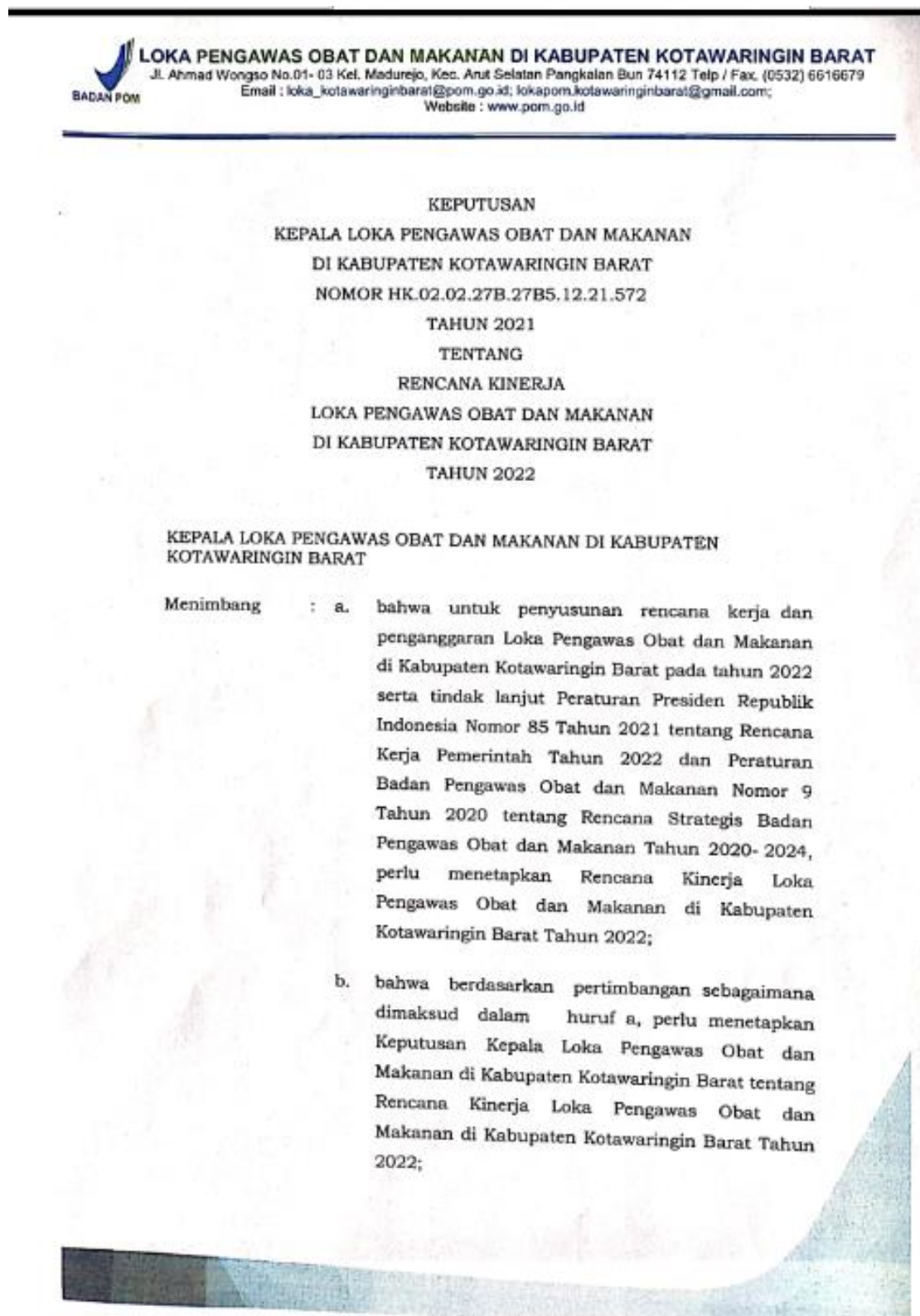
4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan mendatang
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi.

Lampiran I.

Lampiran 1. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022 – 2024

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022





LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madureja, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616579
 Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
 Website : www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
 pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
 KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



(Kodon Tarigan)


LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arul Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572 TAHUN 2021
TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022

**RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



(Kodon Tarigan)

Lampiran 1.1.a Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodon Tarigan, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

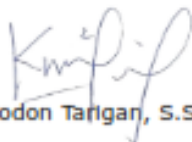
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Kodon Tarigan, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

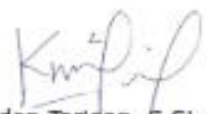
4,182,867,000.00

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

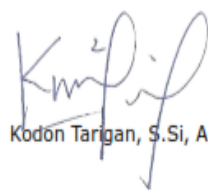
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	55	11.443.300,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	77	19.230.000,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	49	50	50	50	51.938.500,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	49	50	50	50	75.391.900,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480,00
15.	Indeks RB UPT												100	1.291.230.630,00
16.	Nilai AKIP UPT												80.6	66.523.630,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.5	1.237.475.100,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030,00
Total														4.182.867.000,00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	91,3	103,16%	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	100	102,35%	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	88,89	102,17%	Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	100	104,17%	Baik
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00%	Baik
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	62,5	65,10%	Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	25,00	50,00 %	Kurang
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	100	250,00%	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	66,67	105,83%	Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	89,3	94,10%	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	11,15	37%	Sangat Kurang
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	15,24	51%	Kurang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	0	0,00%	Sangat Kurang
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	0	0,00%	Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	23	15,38	67%	Kurang
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	100%	Baik
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0%	Sangat Kurang
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	16,4	44,6	271,95%	Tidak dapat disimpulkan

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	21.250.057	13.321.057	62,69
		Output :	Sampel	64	64	100
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	7.211.000	1.678.000	23,27
		Output :	Sampel	6	2	33,33
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	8.720.000	4.727.200	54,21
		Output :	Laporan	20	28	140
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	750.000	750.000	100
		Output :	Laporan	3	3	100
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	73.918.999	74.568.700	101
		Output :	Laboratorium	26	59	226,92
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	4.239.997	4.240.000	100
		Output :	Perkara	0	0	0
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	21.720.000	21.916.916	100,91
		Output :	Sampel	91	91	100
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	600.000	0	0
		Output :	Sampel	1	1	100
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Input : Dana	Rp	60.834.735	60.834.735	100
		Output :	Peserta	85	86	101,18
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	12.999.999	12.634.441	97,19
		Output :	Publikasi	6	6	100
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	44.623.000	42.849.373	96,03
		Output :	Sarana Prasarana	1	1	100
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	3.284.838	2.226.000	67,77
		Output :	Laporan	0,25	0,25	100
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	4.932.999	1.392.000	28,22
		Output :	Laporan	3	3	100
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	95.088.000	96.738.280	101,74
		Output :	Laporan	1	1	100
15.	Layanan Umum	Input : Dana	Rp	119.200.000	161.803.200	135,74
		Output :	Layanan	0,25	0,25	100

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	629.995.392	645.285.394	102,43
		Output :	Layanan	0,25	0,25	100

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

No.	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	62,69	100	1,60	1	0,60	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	23,27	33,33	1,43	1	0,43	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	54,21	140	2,58	1	1,58	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	101	226,92	2,25	1	1,25	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	0	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100,91	100	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	0	100	-	1	-	Tidak dapat didefinisikan
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	101,18	1,01	1	0,01	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	97,19	100	1,03	1	0,03	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	96,03	100	1,04	1	0,04	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	67,77	100	1,48	1	0,48	Efisien
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28,22	100	3,54	1	2,54	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	101,74	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien
15.	Layanan Umum	135,74	100	0,74	1	-0,26	Tidak Efisien
16.	Layanan Perkantoran	102,43	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	51.938.500	7.786.090	14,99
			Output : Obat random memenuhi syarat	88,5	91,30	103,16
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	75.391.900	28.640.425	37,99
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,7	100	102,35
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	26.018.240	3.905.045	15,01
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	87	88,89	102,17
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	42.123.410	1.020.952	2,42
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	66.543.510	2.071.121	3,11
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	62,50	65,10
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	34.411.800	0	0,00
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	19.230.000	1.252.800	6,51
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	25	50
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	11.443.300	536.200	4,69
			Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	100	250
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	68.078.200	3.048.704	4,48
			Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	67,86	107,71
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	239.500.000	94.517.353	39,46
			Output : KIE yang dilaksanakan efektif	94,9	89,3	94,1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	51.938.500	7.786.090	14,99
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	11,15	37,17
			Input : Dana	75.391.900	28.640.425	37,99

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	dan Mekanisme wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	15,2	50,80
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	210.562.480	4.755.200	2,26
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	0	0
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.291.230.630	391.448.583	30,32
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	0	0
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	Input : Dana	0	0	0,00
			Output : dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	23	40	173,91
		Nilai AKIP UPT	Input : Dana	66.523.630	16.223.839	24,39
			Output : AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	80,6	-	-
			Input : Dana	80.341.910	38.603.059	48,05

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	100
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.237.475.100	274.351.439	22,17
			Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	516.205.030	237.855.234	46,08
			Output : Kinerja Anggaran UPT	16,4	44,6	272,01

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	14,99	103,16	6,88	1	5,88	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	37,99	102,35	2,69	1	1,69	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15,01	102,17	6,81	1	1,80	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	13,10	104,17	7,95	1	6,95	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2,42	100	41,26	1	40,25	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	3,11	65,10	20,92	1	19,92	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0,00	100	0	1	0	Tidak dapat dijelaskan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	6,51	50	7,67	1	6,67	Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	4,69	250	53,35	1	52,35	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	4,48	107,71	24,05	1	23,05	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	39,46	94,1	2,38	1	1,38	Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14,99	37,17	2,48	1	1,48	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,99	50,80	1,33	1	0,33	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2,26	0	0	1	-1,00	Tidak efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat							
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	30,32	0	0	1	-1,00	Tidak efisien
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	0,00	173,91	0	1	0	Tidak dapat dijelaskan
		Nilai AKIP UPT	24,39	-	0	1	-1,00	Tidak efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	48,05	100	2,31	1	1,31	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	22,17	0	0	1	-1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	46,08	272,01	5,90	1	4,90	Efisien

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	91,3	0	0	0	103,16%	0	0	0	
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	97,7	97,7	97,7	97,7	100	0	0	0	102,35%	0	0	0	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	88,89	0	0	0	102,17%	0	0	0	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	100	0	0	0	104,17%	0	0	0	
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	0	0	0	100,00%	0	0	0	
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	96,0	96,0	96,0	96,0	62,5	0	0	0	65,10%	0	0	0	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	0	0	0	100,00%	0	0	0	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	25,00	0	0	0	50,00 %	0	0	0	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	100	0	0	0	250,00%	0	0	0	
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	66,67	0	0	0	105,83%	0	0	0	
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	94,9	94,9	94,9	89,3	0	0	0	94,10%	0	0	0	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	11,15	0	0	0	37%	0	0	0	

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	15,24	0	0	0	51%	0	0	0	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
5.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	25	25	25	25	0	0	0	0	0,00%	0	0	0	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal															
6.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	0	0	0	0	0,00%	0	0	0	
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	38	62	100	15,38	0	0	0	67%	0	0	0	
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan															
7.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	0	0	0	100%	0	0	0	
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal															
8.	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,5				86,5	0	0	0	0	0%	0	0	0	
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel															
9.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	16,4	41	65,6	90,6	44,6	0	0	0	271,95%	0	0	0	

Lampiran II.

Lampiran 2.1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa sesuai standar

No	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	JANUARI														JANUARI					
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perencanaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS Perencanaan dan MS uji lab **	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar			
							TID/ Regal/ Paku	kedaluwarsa	rusak					MK Perencanaan dan TMS uji lab **	TMK Perencanaan dan MS Uji Lab ***	TMK Perencanaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Ruang Pengerjaan)				Jumlah sampel yang di sampling	Jumlah sampel yang diperiksa (persentase sesuai standar)	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (lengkap dan pedoman sampling)
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	111		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted								0							0	0	0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	84		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0	0	0	0	
		Total Obat	22	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Obat Tradisional	25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Suplemen Kesehatan	6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Kosmetik	50		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Obat	89		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Obat Tradisional	59	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Suplemen Kesehatan	16		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total Kosmetik	89		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos	356		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Februari														Februari						
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perencanaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan n sesuai DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar				
							TID/ Regal/ Paku	Kedaluwarsa	rusak				MS (MK Perencanaan dan MS uji lab)	MR Perencanaan dan TMS uji lab	TMK Perencanaan dan MS Uji Lab	TMK Perencanaan dan TMS uji lab	TMS Uji (Ruang Pengerjaan)				Jumlah sampel yang di sampling	Jumlah sampel yang diperiksa (persentase sesuai standar)	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (lengkap dan pedoman sampling)	
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	2	2	0	0	0	0	2	0					0	2	0		2	2	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	14	14	0	0	0	1	14	0					0	14	0		14	14	0		
		TOTAL	111		16	16	0	0	0	1	16	0	0	0	0	0	0	16	0		16	16	0	0	
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted	5	5	0	0	0	0	5	0					0	5	0		5	5	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	7	7	0	0	0	3	7	0					0	7	0		7	7	0		
		TOTAL	84		12	12	0	0	0	3	12	0	0	0	0	0	0	12	0		12	12	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	1	1	0	0	0	0	1	0					0	1	0		1	1	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	1	1	0	0	0	0	1	0					0	1	0		1	1	0		
		TOTAL	22		2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0		2	2	0	0	
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	1	1	0	0	0	1	1	0					0	1	0		1	1	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	11	11	0	0	0	2	11	0					0	11	0		11	11	0		
		Total Obat	22	Targeted	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0		2	2	0		
		Total Obat Tradisional	25		5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0		5	5	0		
		Total Suplemen Kesehatan	6		1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0		1	1	0		
		Total Kosmetik	50		1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0		1	1	0		
		Total Obat	89		Random	14	14	0	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	14	0		14	14	0	
		Total Obat Tradisional	59			7	7	0	0	0	3	7	0	0	0	0	0	0	7	0		7	7	0	
		Total Suplemen Kesehatan	16	1		1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0		1	1	0		
		Total Kosmetik	89	11		11	0	0	0	2	11	0	0	0	0	0	0	11	0		11	11	0		
		TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos	356		42	42	0	0	0	7	42	0	0	0	0	0	0	42	0		42	40	0		

Laporan Kinerja Interim I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022

No	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Maret														MARET					
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar				
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****				TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Jumlah sampel yang diperiksa	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (alternatif dan pedoman sampling)		
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	3	3	0	0	0	0	5	0					0	5	0		3	3	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	14	14	0	0	0	3	28	0					0	28	0		14	14	0	
		TOTAL	111		17	17	0	0	0	3	33	0	0	0	0	0	0	33	0		17	17	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted		3					0						0	8	0		3	3	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	3	7	0	0	0	0	8	0					0	14	0		7	7	0	
		TOTAL	84		10	10	0	0	0	4	22	0	0	0	0	0	0	22	0		10	10	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	0	0	0	0	0	0	1	0					0	1	0		0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	3	3	0	0	0	0	4	0					0	4	0		3	1	0	
		TOTAL	22		3	3	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0		3	1	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	8	8	0	0	0	3	9	0					0	9	0		8	8	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	11	11	0	0	0	3	22	0					0	22	0		11	11	0	
	Total Obat		22	Targeted	3	3	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0		3	3	0	0
	Total Obat Tradisional		25		3	3	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	8	0		3	3	0	0
	Total Suplemen Kesehatan		6		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0		0	0	0	0
	Total Kosmetik		50		8	8	0	0	0	3	9	0	0	0	0	0	0	9	0		8	8	0	0
	Total Obat		89	Random	14	14	0	0	0	3	28	0	0	0	0	0	0	28	0		14	14	0	0
	Total Obat Tradisional		59		7	7	0	0	0	4	14	0	0	0	0	0	0	14	0		7	7	0	0
	Total Suplemen Kesehatan		16		3	3	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0		3	1	0	0
	Total Kosmetik		89		11	11	0	0	0	3	22	0	0	0	0	0	0	22	0		11	11	0	0

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Januari														Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji								
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) **	TMS							
														MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)				
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																					
1	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	48	Targeted	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	162	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		
		-									0	0					0	0	0		
	Total Pangan		48	Targeted	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0		
	Total Pangan		162	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Februari														Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK Penandaan dan MS uji lab) *	Hasil uji							
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak					MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)				
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																					
1	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	48	Targeted	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kabupaten Kotawaringin Barat	162	Random	30	30	0	0	0	4	30	0	0	0	0	0	0	0			
		-									0	0					0	0			
		Total Pangan	48	Targeted	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Total Pangan	162	Random	30	30	0	0	0	4	30	0	0	0	0	0	0	0			

Laporan Kinerja Interim I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022

				Metode Sampling	Maret														MARET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
No	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling		Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMR				TMR Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DIA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
							TMR Hasil Pengal/Pelau	Kadaluarsa	rusak	MSK Pengambilan dan MSK uji lab				MRK Penandaan dan TMS uji lab	TMR Penandaan dan MSK uji Lab	TMR Penandaan dan TMS uji lab	TMS uji (Status Pengambilan Sampel)				Jumlah sampel yang diperiksa	Jumlah sampel yang diperiksa (perantara sesuai standar)	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (metode dan pedoman sampling)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	Jenuari			Februari			Maret			SAPE TW I			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TME	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TME	% sarana MK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0										0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0									0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0									0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0			0			0			0	0	0	0
		TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	9	0			2	2	0	0			2	2	0	100,00
		TOTAL	9	9	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	100,00
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Kotawaringin Barat	528	5	0			0			0			0	0	0	0
		TOTAL	528	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Loka 1		538	15	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	100,00

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa	Januari			Februari			Maret			BAPK TW I			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	% sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	68	12	0	0	0	2	0	2	2	1	1	4	1	3	25,00
		TOTAL	68	12										4	1	3	25,00
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	100,00
		TOTAL	40	5										1	1	0	100,00
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0,00
		TOTAL	4	4										1	0	1	0,00
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	8	8	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	100,00
		TOTAL	8	8										2	2	0	100,00
6	Puskemas	Kabupaten Kotawaringin Barat	46	17	0	0	0	2	1	1	2	2	0	4	3	1	75,00
		TOTAL	46	17										4	3	1	75,00
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	40	13										0	0	0	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional / Suolemen Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	15	2	2	0	1	1	0	1	1	0	4	4	0	100,00
		TOTAL	30	15										4	4	0	100,00
10	Fasilitas Distribusi Suolemen	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	1										0	0	0	0
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	16	2	2	0	1	1	0	1	0	1	4	3	1	75,00
		TOTAL	30	16										4	3	1	75,00
12	Fasilitas Distribusi Pangan	TOTAL	30	16										4	3	1	75,00
		Kabupaten Kotawaringin Barat	220	55	0	0	0	0	0	0	8	5	3	8	5	3	62,50
		TOTAL	220	55	0	0	0	0	0	0	8	5	3	8	5	3	62,50
Total Loka 1			486	146	4	4	0	8	5	3	16	10	6	28	19	9	67,86

Lampiran 2.4. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

No	Komoditi	UPT	hasil pemeriksaan/pengawasan :									keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan											
								hasil uji sampel TMS (jika pengaliran)				Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom instansi lain				
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyanfar	pengawasan iklan kpd media lokal, KPRD	pengawasan label	penangane n kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total		keputusan yang diterbitkan untuk tindak lanjut UPT	keputusan UPT yang diterbitkan oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang diterbitkan oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari Instansi	rekomendasi dari Instansi yang diterbitkan oleh UPT			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	12	31	29	0	72	0	0	0	72	31	31	10	10	0	0	0	0			
		TOTAL	0	12	31	29	0	72	0	0	0	72	31	31	10	10	0	0	0	0			
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	4	6	14	0	24	0	0	0	24	6	6	11	11	0	0	0	0			
		TOTAL	0	4	6	14	0	24	0	0	0	24	6	6	11	11	0	0	0	0			
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	4	4	0	8	0	0	0	8	4	4	6	6	0	0	0	0			
		TOTAL	0	0	4	4	0	8	0	0	0	8	4	4	6	6	0	0	0	0			
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	4	35	31	0	70	0	0	0	70	35	35	3	3	0	0	0	0			
		TOTAL	0	4	35	31	0	70	0	0	0	70	35	35	3	3	0	0	0	0			
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	8	17	63	0	90	0	0	0	90	12	12	6	6	0	0	0	0			
		TOTAL	2	8	17	63	0	90	0	0	0	90	12	12	6	6	0	0	0	0			
		TOTAL LOKA	2	28	93	141	0	264	0	0	0	264	88	88	36	36	0	0	0	0			

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	3	0	0	0
	TOTAL		3	0	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	0	0
	TOTAL		5	5	0	0
	TOTAL LOKA		8	5	0	0

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
OBAT	Iklan	MK	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
		Loka POM di Kobar	4	4	1										9
		TMK	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
		Loka POM di Kobar	1	1	4										6
	Label	MK	0	15	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	11										26
		TMK	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	6										7
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0										1
		TMK	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	2										5
	Label	MK	0	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	6										15
		TMK	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	4										7
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0										1
		TMK	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	1										3
	Label	MK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2										4
		TMK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1										1

KOSMETIK	Iklan	MK	0	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	17
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	6	11									17
		TMK	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	18
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	9									18
		MK	0	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	22
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	13									22
	Label	TMK	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	9
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	6									9
		MK	5	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	4									13
		TMK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2									4
PANGAN	Iklan	MK	0	26	23	0	0	0	0	0	0	0	0	49
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	26	23									49
		TMK	0	8	6	0	0	0	0	0	0	0	0	14
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	6									14
	Label	MK	7	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	1	5									13
		TMK	3	9	5	0	0	0	0	0	0	0	0	17
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	9	5									17
	Label	MK	0	10	4	0	0	0	0	0	0	0	0	14
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	10	4									14
		TMK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL	Iklan	MK	17	16	21	0	0	0	0	0	0	0	0	54
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	17	16	21	0	0	0	0	0	0	0	0	54

TOTAL	Iklan	TMK	12	18	23	0	0	0	0	0	0	0	0	53
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12	18	23	0	0	0	0	0	0	0	0	53
		Total iklan	29	34	44	0	0	0	0	0	0	0	0	107
	Label	MK	0	71	59	0	0	0	0	0	0	0	0	130
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	71	59	0	0	0	0	0	0	0	0	130
		TMK	0	15	24	0	0	0	0	0	0	0	0	39
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	24	0	0	0	0	0	0	0	0	39
		Total label	0	86	83	0	0	0	0	0	0	0	0	169

Lampiran 2.7 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

No	Jenis Layanan	UPT	Target		Januari		Februari		Maret	
			volum e	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi SK	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan			0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	2	Keputusan	0	-	0	-	1	PT. BORNEO MITRA KARYA BERSAMA
5	rekomendasi pemenuhan aspek CDOB	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak	loka	0	0	0	-	0	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total loka			2		0		0		1	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	s.d Maret										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien	Bobot	Nilai Realis	Total Nilai	Capaian	% keberhasilan
			Perkara	Perkar	Perkara	Perkar							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2	0	0	0	0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
		Tahap I			0	0	0	0	0,4	0%			
		P21			0	0	0	0	0,3	0%			
		Tahap II			0	0	0	0	0,15	0%			
		Total	2	0	0	0							

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Tahapan kegiatan	Target		Januari		Februari		Maret	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	ULPK	loka	orang						
	KIE petugas	loka	orang			60	KIE We are Smart and Healthy Generation		
		loka	orang						
	KIE daring	loka	orang						
	CFD	loka							
	Pameran	loka							
	Sosialisasi KIE petugas melalui	loka				8	Kegiatan operasional laboratorium keliling di	8	Kegiatan operasional laboratorium keliling
	Permintaan narasumber dari luar	loka						10	Kegiatan operasional laboratorium keliling
	MOU/PKS	loka							
	Total KIE Loka	0		0		68		18	

No	Tahapan kegiatan		Target	Januari			Februari			Maret		
			volume	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan		Volume	Nama & Tanggal Kegiatan		Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	
	KIE Media sosial	loka	12	1	15 kie medsos (ig, twitter, fb)		1	24 kie medsos		1	24 kie medsos	
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12									
	talkshow	loka										
	wawancara	loka										
	KIE melalui media cetak/elektronik	loka		1	berita aktual (2 berita)		1	berita aktual 1 berita		1	berita aktual 7 berita	
	media cetak	loka										
	TV	loka										
	radio	loka										

Lampiran III.

Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE

**INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
TRIWULAN 1 TAHUN 2022**

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
Unit Pelaksana Teknis		91,42	94,2	94,28	88,17	92,93	2186	
Loka POM Aceh Selatan	89,9	86,53	88,34	89,52	83,06	87,79	31	
Loka POM Aceh Tengah	88,7	97,81	97,07	96,94	90,31	95,93	49	
Loka POM Balikpapan	92,4	95,9	92,44	98,21	86,9	94,43	42	
Loka POM Banggai	89,3	91,46	93,91	95,21	87,77	93,2	47	
Loka POM Banyumas	90,8	86,15	92,14	91,96	83,93	90,07	168	
Loka POM Baubau	90,5	95,68	92,25	98,3	92,05	95,27	44	
Loka POM Belitang	94,4	87,12	94,26	92,97	86,72	91,68	32	
Loka POM Bima	87,3	95,11	100	93,12	92,39	95,12	69	
Loka POM Bogor	90,9	91,67	97,22	94,44	88,89	94	9	Responden Kurang dari 30
Loka POM Buleleng	91	90,1	90,58	91,67	84,38	89,96	48	
Loka POM Dharmasraya	94,9	86,92	88,34	92,14	90	90,19	35	
Loka POM Dumai	92,4	92,68	95,45	94,50	87,67	93,42	150	
Loka POM Ende	93,9	88,39	92,78	95,04	87,21	92,41	131	
Loka POM Hulu Sungai Utara	94,9	92,09	90,35	91,45	82,24	89,63	38	
Loka POM Indragiri Hilir	92,6	97,66	96,61	97,66	95,31	96,96	32	
Loka POM Jember	90,9	97,64	97,97	92,57	90,54	94,24	37	
Loka POM Kediri	92,4	90,03	93,21	95,11	91,3	93,42	46	
Loka POM Kotawaringin Barat	90,3	84,33	90,93	92,58	80,86	89,3	64	
Loka POM Lubuk Unggau	91,4	90,57	97,66	89,39	89,14	91,79	99	
Loka POM Manggarai Barat	93,9	94,48	88,66	96,84	83,23	91,98	79	
Loka POM Merauke	86,5	91,17	91,72	95	91,25	93,06	20	Responden Kurang dari 30
Loka POM Mimika	87,9	94,3	96,16	97,66	83,59	94,5	32	
Loka POM Morotai	89,3	97,57	99,17	98,57	95,71	98,15	35	Indeks EFF Loka Tertinggi
Loka POM Palopo	92,4	93,4	91,59	95,9	83,58	92,33	67	
Loka POM Payakumbuh	89,4	86,53	94,32	91,91	87,13	91,24	68	
Loka POM Rejang Lebong	91,3	84,47	93,81	82,58	82,58	85,92	33	Indeks EFF Loka Terendah
Loka POM Sanggau	93,9	91,22	92,28	89,38	78,13	88,45	40	
Loka POM Sangihe	90,9	96,96	100	94,12	88,6	95,11	68	
Loka POM Sorong	92,4	88,97	96,65	97,86	95,54	96,24	140	
Loka POM Sungai Penuh	91,4	91,56	95,9	95	88,33	93,77	30	
Loka POM Surakarta	93,4	93,72	95,23	94,55	90	93,88	55	
Loka POM Tanah Bumbu	95,4	94,65	94,26	96,7	89,15	94,52	53	
Loka POM Tangerang	92,4	92,61	97,58	95,16	91,94	95,04	31	
Loka POM Tanimbar	92,9	92,5	96,88	91,25	93,75	93,38	40	
Loka POM Tanjung Balai	91,3	92,31	97,67	96,43	90,31	95,32	49	
Loka POM Tanjung Pinang	90,8	95,36	99,29	97,14	97,86	97,69	35	
Loka POM Tasikmalaya	92,4	91,73	87,3	98	88	92,66	50	
Loka POM Toba Samosir	91,4	89,67	90,39	90,28	86,81	89,66	36	
Loka POM Tulang Bawang	91,3	94,16	93,06	97,69	90,28	94,77	54	



BADAN POM

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat



@lokapomkotawaringinbarat



Loka POM Kobar



@LokaPOMKobar



0532 6616679



loka_kotawaringinbarat@pom.go.id